

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Metode yang Digunakan

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hal ini karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi masa sekarang. Penelitian kualitatif sendiri adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

“Penggunaan metode kualitatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui keperibadian orang dan melihat mereka sebagai mereka memahami dunianya. Apa yang diamati secara langsung tentang pengalaman mereka sehari-hari dengan masyarakatnya. Penelitian kualitatif mempelajari orang-orang dengan mendengar apa yang dikatakan tentang diri mereka dan pengalamannya dengan sudut pandang orang yang diteliti”.¹

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif maka penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pokok bahasan kubus dan balok. Peneliti berusaha memaparkan atau mendeskripsikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika tersebut yang ditinjau berdasarkan tingkat inteligensi setiap siswanya.

¹ Salim & Syahrudin, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 41-46

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data tetapi tidak semua sumber data merupakan subjek penelitian karena bisa jadi sumber data di tempat lain lebih lengkap dan akurat. Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.² Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan staf serta siswa-siswi MTs. PP Ar-Raudathul Hasanah Medan.

Informan adalah subjek yang diperlukan untuk memperoleh informasi dalam mengungkap kasus yang diperhatikan. Kasus dalam penelitian ini didefinisikan sebagai fenomena yang terjadi pada suatu waktu dalam lingkup yang menjadi perhatian dan memberikan informasi penting serta diperlukan yang berkaitan dengan fokus dan tujuan penelitian.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Istilah mengobservasi adalah pengertian yang umum yang memiliki arti untuk semua bentuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatatnya. Tujuan pokok dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi secara benar tentang sesuatu atau variabel.³ Cara memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan teknik tes.

² Salim & Syahrudin, ...hal.142

³ Johni Dimiyati, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal.70

1. Teknik Dokumentasi

Pada bagian dokumentasi peneliti mengambil beberapa foto sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sebuah penelitian di sekolah tersebut dan juga peneliti mengumpulkan beberapa data yang diperlukan seperti data tentang profil sekolah, tentang data-data siswa dan juga data tentang intelegensi siswanya. Selain itu juga studi dokumetasi dilakukan untuk menguatkan data-data hasil penelitian.

2. Teknik Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.

Tes tertulis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan kemampuan siswa mengilustrasikan ide-ide dalam pemecahan masalah pada soal kubus dan balok. Tes tertulis diberikan kepada 34 orang siswa di kelas VIII-c MTs PP Raudhatul Hasanah Medan. Soal tes berbentuk soal cerita penerapan kubus dan balok yang berjumlah 5 soal.

Siswa berhasil memiliki kemampuan pemecahn masalah dilihat berdasarkan indikator yang berhasil dicapai siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. ditetapkan yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti dan juga siswa berhasil menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditawarkan oleh Polya yaitu memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan

memeriksa kembali hasil jawaban. Berikut adalah tabel panduan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa.

Tabel 3.1. Ketercapaian Kemampuan Pemecahan Masalah

Kategori	Indikator	Langkah-langkah
1. Sangat mampu	Sistematis, logis, teratur, dan teliti.	Memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali.
2. Mampu	Sistematis, logis, dan teratur.	Memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, dan melaksanakan rencana penyelesaian.
3. Kurang mampu	Sistematis dan logis.	Memahami masalah, dan membuat rencana penyelesaian.
4. Tidak mampu	Sistematis.	Memahami masalah.

5. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti

ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendala.⁴ Dalam pelaksanaannya kegiatan wawancara mengharuskan terjadinya pertemuan langsung antara *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (responden yang diwawancara).⁵

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 3 orang siswa yang mewakili siswa yang memiliki IQ rendah, sedang dan tinggi yang menjadi subjek penelitian. Wawancara meliputi bagaimana siswa memahami soal, menentukan data yang terdapat dalam soal, memilih strategi untuk memecahkan soal untuk sampai kepada jawaban akhir, dan apakah siswa melakukan pengecekan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah.

D. Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

⁴ Sugiyono, ...hal.317

⁵ Johni Dimiyati,... hal. 88

⁶ Sugiyono,..., hal.334

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷ Analisis data adalah proses mencari sebuah jawaban dari sebuah pertanyaan dengan menggunakan cara wawancara, dokumentasi, tes bila perlu, dan bertanya kepada orang lain untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya hingga penelitian menemukan titik jenuh.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil tes. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data yaitu membuat ringkasan data dengan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian secara keseluruhan pada bagian-bagiannya.

Adapun langkah-langkah reduksi data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data sekolah seperti dokumen catatan sejarah, profil, visi dan misi, sarana prasarana, data pendidik dan pegawai, data peserta didik, struktur organisasi, hasil tes IQ peserta didik, dan

⁷Lexi J. Moleong, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosda Karya, hal. 248

lembaran hasil kerja peserta didik pada pembelajaran matematika bagian kubus dan balok dan yang telah ada yang akan berguna dalam mengetahui kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

- b. Kategorisasi, yaitu peneliti menyusun, memilah-milah dan mengkategorikan hasil dan data-data setiap satuan yang diperoleh peneliti ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan data

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategoridan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam Sugiyono mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan bersifat naratif. Oleh karena itu, data kualitatif berupa hasil wawancara mengenai pemecahan masalah siswa berdasarkan tingkat intelegensi disajikan secara naratif. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memunculkan kumpulan data yang sudah terorganisir dan terkategori yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyajikan data adalah sebagai berikut:

- a. Data yang berkaitan dengan sekolah seperti dokumen catatan sejarah, visi dan misi, sarana prasarana, data pendidik dan pegawai data peserta didik, struktur organisasi dan hasil tes IQ peserta didik, tes kemampuan pemecahan masalah disajikan dalam suatu tabel.

- b. Data yang berkaitan dengan hasil kemampuan pemecahan masalah peserta didik, yang berupa hasil observasi, wawancara, dan hasil tes di buat dalam suatu tabel dan bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari segala data yang telah diperoleh dalam penyajian data dan penelitian, sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan menetapkan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif ataupun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas.

Berdasarkan rumusan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Dari data yang banyak terkumpul mulai dari catatan lapangan dan tanggapan penelitian, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya.

E. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, untuk menentukan keabsahan dan temuan ada beberapa teknik pemeriksaan meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit keberuntungan, dan audit kepastian.⁸Keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan keabsahan data

⁸Lexy J. Moleong, ...,hal.327

merupakan satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir penelitian.

Pemeriksaan keabsahan data temuan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin sebagaimana dikutip dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu 1). triangulasi sumber, 2). Triangulasi metode, 3). Triangulasi penyidik, 4). triangulasi teori⁹. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil pekerjaan siswa yaitu hasil tes kemampuan pemecahan masalah dengan penelitian secara lisan dari hasil wawancara di mana wawancara dilakukan kepada tiga informan yaitu murid yang diberi tes, guru yang mengajar matematika di kelas tersebut serta guru yang pernah mengajar matematika kepada murid tersebut.

⁹Lexy J. Moleong, ...,hal.327